

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menjadi salah satu upaya yang tersusun dalam menciptakan keadaan belajar oleh peserta didik dalam mengembangkan potensi dan juga menjadi suatu proses dalam membangun masyarakat yang bisa menjadikan terdidik, cerdas dan disiplin. Pendidikan merupakan salah satu proses yang menjadi subjek perubahan yang membentuk suatu transformasi. Sampai sekarang pendidikan masih diyakini sebagai suatu alat dalam membentuk kepribadian individu sekaligus membangun intelektual kecerdasan. Seiring dengan perkembangan zaman, banyak perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.¹

Pendidikan di Indonesia telah mengalami berbagai tahap perkembangan, termasuk dalam hal kurikulum. Kurikulum di Indonesia telah mengalami banyak perubahan dari waktu ke waktu dan telah dikembangkan sejak era pra-kemerdekaan. Dengan perkembangan kurikulum tersebut diharapkan bisa menciptakan suatu keberhasilan dalam pendidikan. Untuk mencapai keberhasilan, Semua elemen dalam pendidikan harus saling berhubungan dan diimplementasikan sesuai dengan tuntutan perubahan yang terjadi dalam kehidupan.²

Dalam kurikulum belajar merdeka, pembelajaran harus berpusat pada pembentukan Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila adalah kumpulan kemampuan dan karakter yang dikembangkan oleh setiap siswa dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, baik melalui pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler. Profil ini juga berfungsi sebagai sarana untuk mengkomunikasikan tujuan dan visi pendidikan dalam format yang lebih mudah dimengerti.³

¹ Prastio Surya and Muhammad Husnur Rofiq, "Internalisasi Nilai Karakter Jujur Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Unggulan Hikmatul Amanah Pacet Mojokerto," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2021): 31–37, <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i1.65>.

² Meilin Nuril Lubaba and Iqnatia Alfiansyah, "Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Sains Dan Teknologi* 9, no. 3 (2022): 2022–2687.

³ Jamaludin Jamaludin Et Al., "Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar," *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, No. 3 (2022): 698–709, <https://doi.org/10.31949/Jcp.V8i3.2553>.

Perkembangan zaman yang pesat membuat pendidikan karakter anak menjadi semakin rentan. Sekolah dasar adalah tahap awal yang sangat penting untuk membentuk karakter siswa, dimana mereka perlu diarahkan dan dikembangkan untuk menghadapi kemajuan. Penanaman profil pelajar Pancasila pada anak sangat penting untuk pembentukan karakter mereka.⁴ Peran sekolah sangat penting dalam memberikan pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai Pancasila sejak usia dini. Salah satu masalah yang muncul saat ini adalah banyaknya pelajar yang sangat bergantung pada teknologi digital. Hal ini terbukti dengan adanya kasus *bullying*, perkelahian antar pelajar, dan pelecehan seksual, yang semuanya berdampak negatif pada perkembangan karakter pelajar di Indonesia. Karakter seseorang dapat mempengaruhi cara pandang, berpikir, dan bertindak mereka.⁵

Penelitian tentang profil pelajar Pancasila telah menjadi perhatian para peneliti diantaranya penelitian yang ditulis oleh Ashabul Kahfi dengan judul “*Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa Disekolah*”, menyatakan bahwa profil pelajar Pancasila berimplikasi pada ketahanan individu dengan tujuan utama menjaga nilai-nilai luhur dan moral bangsa. Nilai Pancasila tidak hanya buat dimengerti, namun harus dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam menerapkan profil pelajar Pancasila terdapat beberapa hambatan, yaitu keterbatasan guru dalam merancang RPP yang baik, terdapat peserta didik yang masih pasif dalam proses belajar dikelas, kurangnya pemahaman terhadap penanaman nilai-nilai Pancasila.⁶ Dengan adanya hal tersebut, maka perlu dikembangkan metode pengajaran yang lebih efektif dalam membentuk karakter yang kuat agar dapat menerapkan nilai-nilai Pancasila dengan baik. Sedangkan dalam penelitian yang ditulis oleh Dini Irawati, dkk dengan judul “*Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa*”, menyatakan bahwa melalui penerapan profil pelajar Pancasila diharapkan menghasilkan individu yang memiliki

⁴ Nurin Ainani Arifah et al., “Implementasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar,” *Terbit Sejak 9*, no. 1 (2015): 27–41, <http://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna>.

⁵ Pancasila, M I Hasyim, And A S Y Ari, “Nasionalis-Religius Dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila Di Mi Hasyim Asy’ari Bangsri Jepara,” 2023.

⁶ Ashabul Kahfi, “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa Di Sekolah,” *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam 5* (2) (2022): 138-151.

karakter tangguh dan kecerdasan yang mampu menghadapi tantangan era 21 dan mampu bersaing secara global. Mereka memberi gambaran tentang penguatan profil pelajar Pancasila dengan menggabungkan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler dalam proyek penguatan profil siswa Pancasila.⁷ Penelitian tentang profil pelajar Pancasila sebagaimana dituliskan diatas, sebatas menggambarkan karakter siswa saja. Untuk itu penelitian tentang penerapan profil pelajar Pancasila khususnya pada pembelajaran PPKN belum ada pembahasan secara komprehensif.

Dalam peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 22 tahun 2020 yang menyatakan bahwa “Pelajar Pancasila merupakan perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang mempunyai kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai Pancasila yang mempunyai 6 dimensi: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif”. Profil pelajar Pancasila adalah salah satu implementasi dari kurikulum merdeka, yang menekankan pada pembentukan karakter profil pelajar Pancasila.⁸

Profil Pelajar Pancasila adalah salah satu metode yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pembentukan karakter. Signifikansi penelitian ini dapat dilihat dari segi nilai membentuk karakter, nilai, dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila yang harus diterapkan sejak usia dini. Alasan memilih MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon kecamatan Wedung kabupaten Demak karena dalam desa tersebut hanya ada satu sekolah tingkat MI dan sebagian kelas sudah menggunakan kurikulum merdeka, dan juga memiliki nilai karakter lebih dalam menerapkan nilai Profil Pelajar Pancasila. Nilai karakter tersebut dapat dilihat dari kebiasaannya setiap pagi dan juga karakter siswa setiap harinya, seperti membaca asmaul husna, membaca do’a sebelum memulai pembelajaran, hafalan juz amma, dan setiap ada hari besar islam selalu ikut memperingati dan memeriahkannya. Dibalik program unggul

⁷ Dini Irawati et al., “Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa,” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 24–38, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>.

⁸ Nomor 22 Tahun 2020 Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, “Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024,” *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2020, 174.

tersebut, profil pelajar pancasila perlu diterapkan agar siswa memiliki karakter yang sesuai dengan visi, misi, MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon Wedung Demak.⁹

Guru perlu memahami, menyadari dan mempunyai komitmen yang tinggi untuk menyukseskan implementasi kurikulum merdeka. Guru perlu mengubah pola pikir dan perspektif mereka terhadap pembelajaran siswa. Ini penting sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), serta perubahan dalam cara belajar dan karakteristik siswa. Perkembangan IPTEK bertujuan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran PPKN perlu disesuaikan agar generasi muda dapat menghadapi tantangan di masa depan. Pembelajaran PPKN sangat berkaitan dengan pembentukan akhlak dan karakter siswa. Pembelajaran ini membantu siswa untuk mengembangkan sikap-sikap positif yang penting untuk membentuk karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) adalah mata Pelajaran yang didesain untuk memperluas pemahaman dan menerapkan nilai-nilai Pancasila serta mengajarkan prinsip-prinsip kewarganegaraan kepada siswa. Tujuan utama pembelajaran PPKN adalah membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara, serta meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Menurut kemendikbud, mata pelajaran PPKN harus diajarkan secara kontekstual dan relevan dengan kehidupan nyata peserta didik, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan aplikatif. PPKN juga diharapkan dapat mendukung perkembangan kemampuan berpikir kritis peserta didik terhadap berbagai isu sosial, politik, dan kewarganegaraan. PPKN memiliki peran penting dalam mendukung pembentukan karakter, kepribadian, dan identitas nasional peserta didik, serta dalam menyiapkan generasi muda Indonesia agar menjadi warga negara yang aktif, bertanggung jawab, dan mampu bersaing secara global.¹⁰

Dengan berjalannya waktu, ilmu pengetahuan mengalami kemajuan. Perkembangan ilmu pengetahuan terus mendorong

⁹ Hasil Observasi di MI Raudlotul Mutih Kulon, Wedung, Demak, 29 Oktober 2023

¹⁰ Kemendikbud, Merdeka belajar. Tanya Jawab kurikulum merdeka. (Jakarta: kemendikbud RI, 2022)

pembaruan materi pembelajaran dalam PPKN. Informasi terbaru tentang konsep-konsep kewarganegaraan, isu-isu sosial. Perkembangan ilmu pengetahuan juga mempengaruhi pendekatan pembelajaran dalam PPKN. Guru PPKN dapat menerapkan metode pembelajaran interaktif, seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, simulasi, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan, nilai-nilai Pancasila bisa diaplikasikan dalam situasi yang lebih luas dan sesuai dengan zaman. Guru dapat mengilustrasikan bagaimana nilai-nilai seperti gotong royong, keadilan, dan demokrasi memiliki relevansi dalam kehidupan sehari-hari.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa perhatian terhadap implementasi kurikulum merdeka sangat penting untuk mencapai profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PPKN. Sebab, PPKN adalah mata pelajaran wajib. Namun, pelaksanaan kurikulum merdeka adalah langkah utama dalam upaya mewujudkan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PPKN masih belum optimal. Guru perlu menyediakan sarana terbaik untuk penyampaian materi di kelas kepada siswa.

Berdasarkan prasarvey fasilitas di MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon masih kurang memadai. Oleh karena itu, guru PPKN harus mengajar dengan menggunakan fasilitas yang terbatas di kelas. Meskipun masih kurang memadai, guru PPKN tetap berupaya menggunakan bantuan media lain agar siswa dapat terlibat secara aktif. Guru perlu usaha keras dalam menghidupkan suasana pembelajaran di kelas, karena Sebagian siswa di MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon cenderung pasif. Pada tanggal 29 Oktober 2023, hasil wawancara dengan kepala madrasah, Bapak Abdul Muttholib, mengungkapkan bahwa MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon telah menerapkan kurikulum merdeka, terutama untuk mata Pelajaran umum. Namun, dalam praktiknya, sekolah menghadapi berbagai kendala, terutama terkait sarana dan prasarana. Beliau menyatakan bahwa implementasi kurikulum merdeka di sekolah masih belum merata, dengan penerapan baru dilakukan pada kelas I dan IV.¹¹

Guru dan siswa di MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon, Kecamatan Wedung, Kabupaten Demak, menghadapi masalah dalam penerapan kurikulum merdeka. Dalam implementasinya,

¹¹ Hasil Observasi di MI Raudlotul Mutih Kulon, Wedung, Demak, 29 Oktober 2023

kurikulum merdeka mengharuskan guru untuk menjadi motivator dan fasilitator secara aktif. Guru harus bisa menciptakan pembelajaran yang bisa mengembangkan siswa supaya berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dengan adanya penelitian tentang implementasi profil pelajar Pancasila, diharapkan dapat memahami bagaimana program tersebut diterapkan dalam kurikulum merdeka. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah bertanggung jawab untuk memperkuat nilai-nilai karakter dalam pembentukan pelajar Pancasila.¹²

Berdasarkan latar belakang, permasalahan perlu diatasi. Karena berdasarkan hasil wawancara Implementasi kurikulum merdeka di MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon sudah berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa masalah dan penyesuaian yang diperlukan untuk mata pelajaran PPKN di sekolah tersebut. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengurangi krisis pemahaman yang dialami oleh peserta didik terkait penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Tujuannya adalah untuk menemukan solusi efektif yang dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila di sekolah. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Pada Pembelajaran PPKN Di MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon Wedung Demak”**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon Wedung Demak. Penelitian ini berfokus pada lembaga sekolah yang melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan kurikulum merdeka dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran PPKN. Tujuan dari hal ini adalah untuk membentuk karakter profil Pelajar Pancasila yang kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

¹² Shalahudin Ismail, Suhana Suhana, and Qiqi Yuliati Zakiah, “Analisis Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila Di Sekolah,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2021): 76-84, <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.388>.

1. Bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PPKN di MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon Wedung Demak?
2. Bagaimana Kendala dalam Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PPKN di MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon Wedung Demak?
3. Bagaimana Upaya dalam mengatasi Kendala Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PPKN di MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon Wedung Demak?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Implementasi kurikulum merdeka dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran PPKN di MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon Wedung Demak
2. Untuk mengetahui kendala dalam implementasi kurikulum merdeka dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran PPKN di MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon Wedung Demak
3. Untuk mengetahui upaya dalam mengatasi kendala implementasi kurikulum merdeka dalam mewujudkan profil pelajar pancasila pada Pembelajaran PPKN di MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon Wedung Demak.

E. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, penulis berharap hasilnya nanti dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pada pengetahuan ilmiah, terutama mengenai kendala dalam menerapkan kurikulum merdeka untuk mencapai profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PPKN.
 - b. Memberikan kontribusi pada bidang penerapan kurikulum merdeka untuk mencapai profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PPKN.
2. Manfaat secara praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah memberikan manfaat untuk :

- a. Bagi Pendidik, harapannya penelitian ini bisa menjadi sumbangan penting untuk memahami urgensi dari implementasi profil pelajar pancasila dan meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam pembelajaran PPKN.
 - b. Bagi Peserta didik, harapannya dari penelitian ini adalah agar mereka dapat memperoleh sebuah cara pandang yang baru dalam mengembangkan pengetahuannya mengenai implementasi profil pelajar Pancasila.
 - c. Bagi Sekolah, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan yang berharga agar selalu meningkatkan implementasi profil pelajar Pancasila dan mengembangkan strategi khusus dalam mengimplementasikan kepada para peserta didik.
 - d. Bagi Pembaca, penelitian ini diharapkan untuk para pembaca supaya bisa memperluas pengetahuan serta wawasan baru tentang implementasi profil pelajar Pancasila. Serta dapat memberikan sebuah bahan kajian baru bagi para pihak yang ingin melakukan sebuah penelitian yang lebih mandalam lagi.
 - e. Bagi Penulis, penelitian ini bertujuan untuk memperluas wawasan dan memperoleh pengalaman dalam bidang pendidikan, terutama dalam penerapan kurikulum merdeka untuk membentuk profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PPKN.
3. Secara akademis, menyumbang pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya sebagai salah satu referensi di perpustakaan IAIN Kudus.

F. Sistematika Penulisan

Penulis menyusun beberapa sistematika pembahasan untuk mempermudah pembaca dalam memahami tulisan ini. Sistematika tersebut terdiri dari bab dan sub-bab yang saling terkait satu sama lain. Rinciannya adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian penelitian, halaman abstrak, halaman motto penulis, halaman persembahan, transliterasi arab-latin, halaman kata pengantar, dan daftar isi.

2. Bagian utama

Bagian utama terdiri dari beberapa bab seperti :

- a. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisikan pendahuluan yang mencakup latar belakang. Dalam latar belakang ini, berbagai masalah diidentifikasi, setelah itu dilakukan pengerucutan guna membatasi masalah, kemudian pemaparan alasan penulis mengangkat judul. Setelah itu, penulis mengemukakan fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

b. Bab II Kerangka Teori

Bab ini mencakup kerangka teori yang berisi landasan teori dan tinjauan kepustakaan. Di dalamnya, penulis akan menjelaskan berbagai teori yang berkenaan dengan implementasi Profil Pelajar Pancasila serta tinjauan kepustakaan yang mencakup berbagai penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

c. Bab III Metode Penelitian

Bab ini mencakup jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, serta teknik analisis data.

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini adalah bagian inti dari penelitian yang menyediakan jawaban atas rumusan masalah yang diangkat. Bab ini menjelaskan implementasi Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran PPKN, kendala implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PPKN, serta upaya mengatasi kendala dari implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PPKN.

e. Bab V Penutup

Dalam bab ini, penulis menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian serta memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk tindak lanjut dari penelitian tersebut di masa depan.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir mencakup daftar Pustaka, lampiran-lampiran, transkrip wawancara, dokumentasi, dan daftar riwayat pendidikan.